

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan secara terstruktur dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi tempat penelitian berlangsung.<sup>68</sup> Penelitian lapangan memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks aktual serta hubungan sosial yang terjadi antara individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu isu atau keadaan tertentu.<sup>69</sup> Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali secara mendalam konteks, proses, serta pengalaman para subjek yang berkaitan dengan strategi manajerial Kepala MTsN 1 Banjar dalam mengembangkan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan.

---

<sup>68</sup> R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," n.d.

<sup>69</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023, hal. 9-10.

## **B. Kehadiran Peneliti**

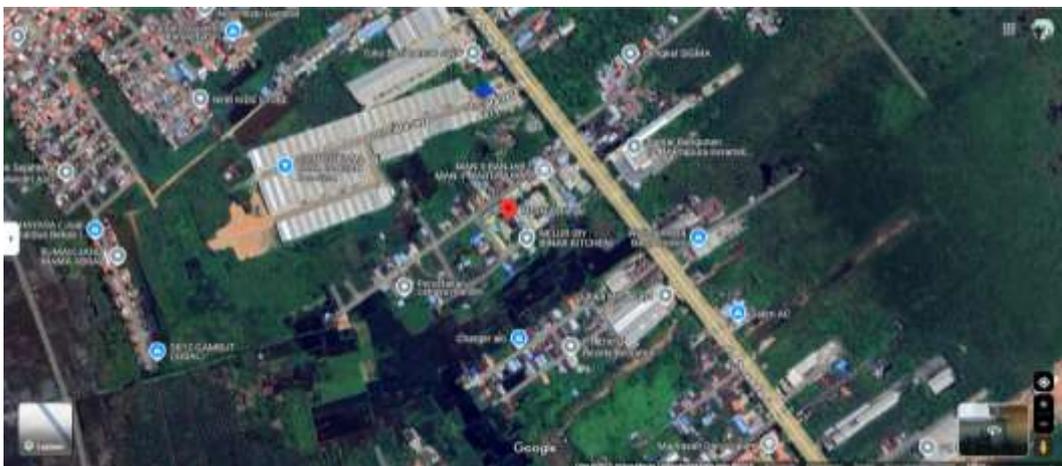
Dalam penelitian ini, peneliti berperan untuk memahami secara komprehensif proses implementasi pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar. Kajian dilakukan dengan berlandaskan pada kerangka Manajemen Strategi yang dikemukakan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, yang meliputi tahapan perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, serta evaluasi. Peneliti mendalami bagaimana Kepala MTsN 1 Banjar menyusun strategi pengembangan sumber daya secara efektif sesuai dengan kebutuhan madrasah, mengatur tahapan strategi secara terencana, melaksanakan program secara berkesinambungan, serta mengevaluasi keberhasilan pelaksanaannya. Melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan interaksi dengan berbagai pihak yang terlibat, peneliti menggali dinamika dan tantangan yang muncul dalam setiap tahapan strategi pengembangan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Banjar.

## C. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar yang beralamat di Jalan A. Yani Kilometer 15,200, Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 70652. Lokasi madrasah tersebut dapat diakses melalui layanan peta digital (maps).

[https://maps.app.goo.gl/uNGsGDMA3QDAs4p2A?g\\_st=aw](https://maps.app.goo.gl/uNGsGDMA3QDAs4p2A?g_st=aw).



Gambar 3.1 MTsN 1 Banjar di Google Maps

Pemilihan madrasah ini didasarkan pada adanya berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam hal pengelolaan dan pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan. Kondisi tersebut menjadikan madrasah ini relevan dan menarik untuk dikaji secara mendalam melalui pendekatan manajemen strategi.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Desember 2024 hingga 17 Februari 2025, sesuai dengan jangka waktu yang tercantum dalam surat izin riset

yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Partisipan Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah serta tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Banjar. Para partisipan tersebut dipilih guna memperoleh perspektif yang menyeluruh terkait penerapan manajemen strategi oleh Kepala MTsN 1 Banjar dalam rangka pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan. Adapun objek penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
2. Implementasi Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
3. Evaluasi dan Supervisi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan keempat aspek tersebut, serta mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi oleh masing-masing pihak yang terlibat dalam prosesnya.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi utama yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara, yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis dalam penelitian ini. Data ini mencakup:

- a. **Perencanaan Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan:**  
Perencanaan strategi dilakukan dengan menyusun langkah-langkah pengembangan SDM berdasarkan hasil pengamatan. Kepala madrasah merancang program pelatihan, pembinaan, dan peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan guru dan tenaga kependidikan, agar tercapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu madrasah.
- b. **Implementasi Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan:**  
Implementasi strategi dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan, workshop, pendampingan, serta pemberian tugas sesuai kompetensi. Kepala madrasah juga mendorong partisipasi aktif guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan profesional untuk meningkatkan kualitas dan kinerja mereka.
- c. **Evaluasi dan Supervisi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan:**  
Evaluasi dan supervisi dilakukan untuk menilai efektivitas program pengembangan yang telah dijalankan. Kepala madrasah memantau kinerja, memberikan umpan balik, serta melakukan perbaikan berkelanjutan guna

memastikan peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang masih relevan dengan penelitian yang sedang dibahas. Data sekunder ini berasal:

- a. Profil MTsN 1 Banjar
- b. Sejarah singkat MTsN 1 Banjar
- c. Visi, Misi, Tujuan MTsN 1 Banjar
- d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 1 Banjar
- e. Keadaan Siswa dan Siswi MTsN 1 Banjar
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Banjar

## 3. Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

### a. Key Informan

#### 1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah menjadi sumber data kunci yang membantu memberikan informasi langsung terkait strategi, kebijakan, serta langkah-langkah yang diambil dalam upaya pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Banjar.

### b. Informan Pendukung

#### 2) Wakil Kepala Madrasah Kurikulum

Memberikan informasi teknis mengenai implementasi kurikulum dan kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi guru.

3) Tenaga Pendidik/Guru

Memberikan data empiris tentang pelatihan yang telah diikuti serta dampaknya terhadap kompetensi profesional dan kinerja pembelajaran.

4) Kepala Tata Usaha

Memberikan informasi strategis dan administratif tentang dukungan manajerial, pengelolaan kepegawaian, dan logistik pengembangan GTK.

5) Staf Tata Usaha

Memberikan informasi operasional dan teknis administratif sebagai pendukung keberlangsungan program pengembangan GTK.

6) Pustakawan

Memberikan informasi mengenai pengembangan kompetensi dalam bidang layanan perpustakaan dan dukungan literasi pendidikan.

7) Penjaga Madrasah/ Satpam:

Memberikan informasi mengenai pelatihan dan pengembangan dalam bidang keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan secara langsung untuk merasakan dan memahami suatu

fenomena berdasarkan kerangka ilmiah dan konsep yang telah ada sebelumnya, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan topik penelitian yang telah ditetapkan.<sup>70</sup> Peneliti melaksanakan wawancara dengan berbagai pihak di MTsN 1 Banjar, meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, tenaga pendidik atau guru, staf tata usaha, serta petugas kebersihan atau penjaga madrasah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi langsung antara dua pihak atau lebih, di mana salah satu pihak berperan sebagai penanya dan pihak lainnya memberikan informasi yang dibutuhkan, dengan tujuan memperoleh data yang relevan sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh pewawancara.<sup>71</sup> Peneliti melaksanakan wawancara kepada sejumlah informan di MTsN 1 Banjar, yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru atau tenaga pendidik, staf tata usaha, serta petugas kebersihan atau penjaga madrasah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk merekam berbagai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, yang tersimpan dalam bentuk tertulis seperti arsip surat, catatan harian, maupun berbagai sumber informasi tercetak lainnya.<sup>72</sup> Pemanfaatan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh berbagai dokumen dan kebijakan yang berkaitan dengan profil MTsN 1 Banjar.

---

<sup>70</sup>Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hal. 33.

<sup>71</sup>R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021).

<sup>72</sup>Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d., hal. 34.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki peranan yang krusial dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena keakuratan atau validitas data yang diperoleh sangat bergantung pada mutu instrumen yang digunakan, serta metode pengumpulan data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Adapun instrumen penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Teknik	Informan
1	Manajemen Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Perencanaan Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum.
2		Implementasi Strategi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum, Guru, Staf TU, Pegawai Perpus, Satpam.
3		Evaluasi dan Supervisi Kepala MTsN 1 Banjar Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk mengelola dan menyusun data secara sistematis. Tahapan ini mencakup proses pengumpulan, pengelompokan, dan penataan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, agar sejalan dengan fokus dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>73</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing tahapan tersebut:<sup>74</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun informasi yang memberikan dasar bagi peneliti untuk menarik kesimpulan serta menentukan langkah selanjutnya. Penyajian data adalah proses menguraikan informasi dalam bentuk deskriptif dan naratif secara menyeluruh, berdasarkan poin-poin utama yang telah diperoleh melalui proses reduksi data. Penyampaian dilakukan secara logis dan tersusun sistematis agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian, seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat menggambarkan secara menyeluruh tentang strategi manajerial Kepala MTsN 1 Banjar dalam mengembangkan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan.

---

<sup>73</sup>Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): hal. 2901.

<sup>74</sup>Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023, hal. 72-76.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penting dalam analisis yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data, berbagai informasi akan dihimpun dari berbagai sumber. Namun, tidak seluruh data tersebut memiliki nilai keterkaitan yang sama terhadap tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menyaring dan memilih data yang paling mendukung serta signifikan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membantu peneliti tetap fokus dalam menelaah inti persoalan dan menghasilkan kesimpulan yang tepat. Proses ini diarahkan untuk memastikan analisis tetap terfokus pada aspek-aspek seperti pengamatan kinerja, perencanaan strategi, implementasi, evaluasi dan supervisi, serta penerapan manajemen strategi oleh Kepala MTsN 1 Banjar dalam rangka pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.

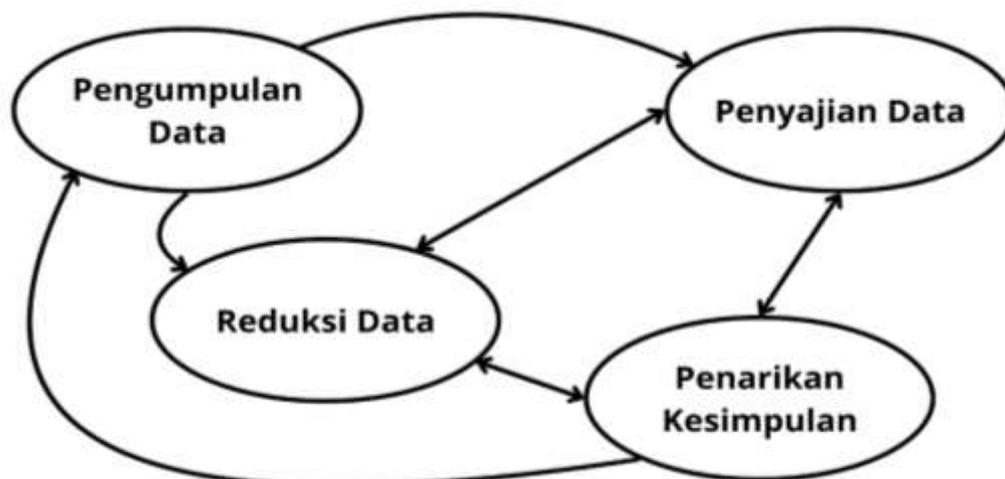
## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif, di mana informasi yang telah melalui proses reduksi diorganisasi dan ditampilkan secara sistematis. Umumnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif menggunakan kalimat yang terstruktur agar mudah dipahami. Teknik penyajian dapat disesuaikan dengan karakteristik data yang diperoleh di lapangan, baik melalui tabel, bagan, maupun uraian deskriptif yang mampu menggambarkan temuan penelitian secara menyeluruh. Penyajian yang tersusun dengan baik akan mempermudah proses pemahaman dan analisis lanjutan. Dalam penelitian ini,

data yang telah diseleksi dan diringkas ditampilkan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data yang dilakukan setelah seluruh data dikumpulkan, disederhanakan, dan disajikan secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti meninjau kembali seluruh informasi dan hasil analisis untuk memastikan keabsahan serta ketepatannya. Proses ini dilakukan dengan seksama, mempertimbangkan seluruh temuan agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar menjawab rumusan masalah dan sejalan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan diperoleh melalui penelaahan kembali terhadap temuan-temuan utama yang berkaitan dengan strategi manajerial Kepala MTsN 1 Banjar dalam mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman.

## **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

### **1. Teknik Validitas**

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul menjadi landasan utama dalam menganalisis strategi manajerial yang diterapkan oleh Kepala MTsN 1 Banjar dalam pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan. Informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terkait proses pengamatan kinerja, penyusunan perencanaan strategis, pelaksanaan strategi, serta kegiatan evaluasi dan supervisi terhadap pengembangan sumber daya manusia di lingkungan madrasah. Keabsahan data menjadi aspek krusial dalam penelitian ini untuk menjamin bahwa hasil temuan yang dihasilkan bersifat akurat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah tersebut.

### **2. Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data mengenai strategi manajerial Kepala MTsN 1 Banjar dalam pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan, digunakan beberapa teknik yang bertujuan menjamin akurasi dan relevansi informasi yang diperoleh. Salah satu teknik yang diterapkan adalah triangulasi, yaitu metode pengumpulan data dari berbagai sumber atau pendekatan untuk membandingkan dan mengonfirmasi hasil temuan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan memverifikasi data hasil wawancara yang diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, staf tata

usaha, serta penjaga madrasah atau satpam. Data dari wawancara tersebut kemudian dikroscek dengan hasil observasi langsung yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.